

# **BAB I**

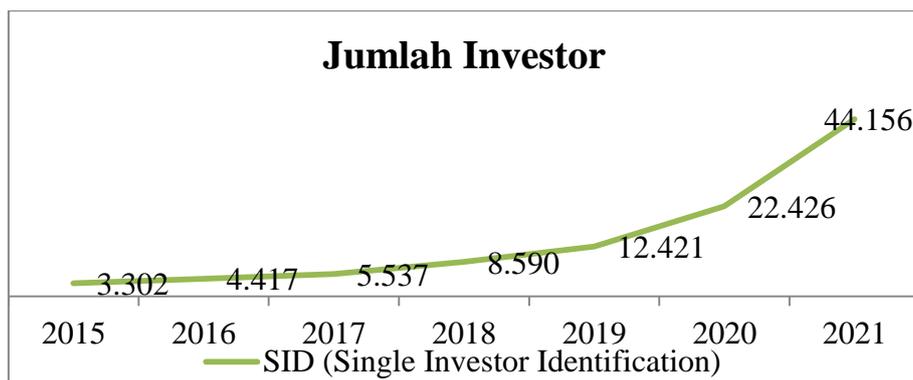
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Investasi merupakan segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri atau penanam modal asing yang digunakan untuk melakukan usaha di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 (Husnulwati & Yanuarsari, 2021). Investasi, dikatakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), merupakan penanaman modal, biasanya dalam jangka waktu panjang untuk pengadaan lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Dalam keuangan, investasi adalah item moneter yang diperoleh dengan harapan akan menghasilkan di masa depan atau akan dijual dengan harga yang lebih baik nanti untuk mendapatkan keuntungan. Investasi juga merupakan tahap di mana uang diinvestasikan untuk memulai atau memperluas proyek, atau untuk membeli aset dengan tujuan menciptakan pendapatan dan meningkatkan nilai dari waktu ke waktu. Ada banyak jenis investasi, yang diklasifikasikan berdasarkan jumlah nilai investasi, jangka waktu, dan skala. Deposito, saham, obligasi, reksa dana, logam mulia, tanah, bangunan, dan properti, misalnya.

Berinvestasi di pasar modal merupakan jenis investasi yang populer. Sejak berdirinya Bursa Efek Indonesia (BEI), investasi semacam ini telah menjadi pilihan investasi yang populer bagi masyarakat umum. Menurut situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), Pasar Modal adalah pasar untuk berbagai jenis aset keuangan jangka panjang yang dapat dipertukarkan, seperti obligasi, ekuitas, reksa dana, dan surat berharga lainnya. Di era globalisasi, kondisi pasar modal saat ini dianggap sebagai salah satu sarana paling efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional (Venti, 2020). Pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara karena memiliki dua peran. Pertama, sebagai cara memperoleh modal dari komunitas investor atau sebagai sumber keuangan perusahaan. Dana pasar modal dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal operasional, dan keperluan lainnya. Kedua, pasar modal memungkinkan masyarakat umum untuk berinvestasi pada aset keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan sebagainya.

Wabah Covid-19 yang telah berkecamuk di Indonesia selama hampir dua tahun menimbulkan persoalan bagi pasar modal Indonesia. Meski terkendala, pasar modal Indonesia mampu meraih sejumlah hasil positif, termasuk peningkatan jumlah investor. Menurut statistik dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal mencapai 6,76 juta hingga akhir Oktober 2021. Sementara itu, dari akhir 2020 hingga akhir 2021, jumlah investor pasar modal meningkat sebesar 74,15 persen, dibandingkan dengan 3,88 juta pada akhir 2020. Investor reksa dana juga meningkat jumlahnya, mencapai 6,11 juta per Oktober 2021. Sementara itu, dibandingkan akhir tahun 2020, jumlah investor reksa dana naik 92,40 persen. Jumlah investor reksa dana tetap di angka 3,18 juta hingga akhir 2020. Tak mau kalah, jumlah investor C-Best terus bertambah. Jumlah investor C-Best mencapai 3,09 juta hingga akhir Oktober 2021. Sementara itu, jumlah investor C-Best naik 82,27 persen dalam sepuluh bulan pertama tahun 2021. Terakhir, jumlah investor SBN naik menjadi 588.329 individu. Jika dibandingkan dengan situasi pada akhir tahun 2020, jumlah investor meningkat 27,79 persen dari 460.372.



**Gambar 1.1 Grafik Jumlah Investor di Lampung**

*Sumber : Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Provinsi Lampung*

Di tengah wabah Covid-19, Bursa Efek Indonesia (BEI) Provinsi Lampung mencatat pertumbuhan jumlah investor di Lampung selama kurun waktu 2020-2021, seperti terlihat pada grafik di atas. Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) Lampung, jumlah pelaku pasar modal meningkat 96,8 persen selama pandemi Covid-19 2021 dibandingkan tahun 2020. Jumlah investor di BEI Lampung mencapai 44.156, hampir dua kali lipat dari total tahun sebelumnya, yaitu 22.426. Kenaikan jumlah investor di masa pandemi ini tak lepas dari kebijakan *work from home* yang memaksa lebih banyak individu untuk tetap berada di rumah guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19, dan sebagian masyarakat mengaku bingung mencari uang di masa pandemi. Pertumbuhan jumlah investor tersebut juga sejalan dengan kegiatan sosialisasi dan edukasi yang terus dilakukan oleh Bursa Efek Lampung. Sedangkan

kegiatan edukasi dan sosialisasi BEI Lampung pada 2020 berjumlah 318, meningkat menjadi 413 pada 2021. Lampung masih menempati peringkat 17 provinsi Indonesia dalam hal populasi investor, namun transaksi pasar modalnya berada di 10 besar, di posisi 9, dengan tahunan transaksi Rp. 1,5 - Rp. 2 triliun.

Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan banyak inisiatif untuk mendorong investor baru mulai terjun di pasar modal, antara lain Sekolah Pasar Modal, Forum Investor, dan Galeri Investasi yang berlokasi di universitas-universitas di seluruh Indonesia. Pemerintah juga telah merilis skema yang disebut "Yuk Nabung Saham" melalui BEI untuk meningkatkan jumlah investor di pasar modal Indonesia. Program ini bertujuan untuk mengembangkan bisnis pasar modal sekaligus mengedukasi dan memotivasi masyarakat umum, khususnya mahasiswa sebagai generasi muda untuk mulai berpartisipasi di pasar modal. Terlihat dari semakin banyaknya investor baru di kalangan mahasiswa, mahasiswa memiliki potensi yang cukup besar sebagai investor baru di pasar modal. Hal ini karena BEI terus melakukan edukasi dan sosialisasi yang menyasar segmentasi generasi muda. Mahasiswa dapat mulai terlibat dalam berbagai bidang, termasuk pasar modal, untuk memperbaiki situasi keuangan mereka di masa depan. Tujuan dan keuntungan berinvestasi bagi mahasiswa adalah uang yang diinvestasikan dapat digunakan untuk biaya pendidikan atau sebagai modal membiayai usaha.

Lampung memiliki berbagai galeri investasi yang tersebar di seluruh kota, mulai dari galeri investasi kampus di beberapa Perguruan Tinggi Lampung hingga galeri investasi non kampus seperti tabungan desa. Universitas Lampung merupakan salah satu universitas dengan galeri investasi yang terletak di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Galeri investasi ini merupakan yang pertama dan pernah menjadi satu-satunya di Lampung sejak dibuka pada 14 Maret 2016. Galeri yang bertempat di Gedung G Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung ini dibuat dengan tujuan meningkatkan soft skill serta memberikan edukasi dan sosialisasi tentang pasar modal kepada mahasiswa FEB Unila. Namun, tujuannya hari ini bukan hanya itu, tetapi juga untuk mulai berlatih menjadi investor, khususnya di pasar modal. Diharapkan dengan menggunakan galeri ini, mahasiswa dapat belajar banyak tentang investasi pasar modal dan mendorong minat investasi. Galeri investasi ini secara khusus aktif dalam mengedukasi dan meningkatkan literasi pasar modal. Alhasil, pada ajang "*IDX Investment Gallery Award 2021*" Galeri Investasi ini dinobatkan sebagai *Wild Card* Galeri Investasi BEI terbaik di wilayah kerja kantor perwakilan BEI.

Aktivitas investasi dalam pasar modal berhubungan erat dengan pengambilan keputusan investasi oleh seorang investor. Pengambilan keputusan investasi adalah proses untuk menyimpulkan atau membuat keputusan mengenai beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan diantara beberapa alternatif investasi atau bagian dari transformasi *input* menjadi *output* (Wilantika & Masyhuri, 2019). Bagi seorang investor, dalam pengambilan keputusan investasi ada beberapa hal yang harus diperhatikan terlebih dahulu, yaitu mengenai tingkat pengembalian (*return*) dan tingkat risiko (*risk*). Karena, semakin tinggi tingkat pengembalian yang diharapkan, maka semakin tinggi juga risiko yang akan dihadapi oleh seorang investor, tidak memungkinkan bagi investor mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang rendah. Oleh karena itu, investor harus bisa bersikap rasional dalam berinvestasi. Dalam melakukan keputusan investasi oleh individu dipengaruhi oleh banyak faktor, beberapa faktornya antara lain, pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan minat investasi.

Pengetahuan atau pemahaman tentang investasi sangat dibutuhkan oleh seorang investor dalam melakukan investasi di pasar modal. Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat pengembalian (*return*) dan tingkat risikonya (*risk*) (Hasanudin dkk., 2021). Sedangkan menurut Rusli & Sofiati (2020) mengatakan bahwa pengetahuan investasi adalah suatu informasi atau pemahaman yang berkaitan dengan investasi, baik itu berupa kelebihan dan kekurangan investasi maupun keuntungan serta kerugian dalam investasi yang tujuannya memperoleh keuntungan di kemudian hari. Pengetahuan tentang investasi sangat diperlukan bagi para calon investor maupun investor untuk menghindari kegagalan dalam berinvestasi seperti penerapan investasi yang irasional, budaya ikut-ikutan, penipuan dan risiko kerugian saat berinvestasi pada pasar modal (Nadia dkk., 2019).

Hasil penelitian Nadia dkk. (2019), pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi pengetahuan akan investasi maka akan semakin baik juga keputusan investasi yang dilakukan, karena pengetahuan tentang investasi mutlak dibutuhkan oleh calon investor untuk berinvestasi di pasar modal. Sejalan dengan hasil penelitian Alliyatul dkk. (2020) yang memiliki hasil bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dan juga hasil penelitian Niswatul dkk. (2020) mengatakan bahwa pengetahuan merupakan dasar pembentukan kekuatan bagi seseorang agar mampu melakukan sesuatu yang diinginkan. Berbeda dengan hasil penelitian Astuti dkk. (2021), pemahaman tentang investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan

investasi. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pasar modal, jenis investasi, keuntungan dan risiko berinvestasi tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa ketika akan membuat keputusan investasi.

Untuk memulai berinvestasi dibutuhkan modal awal yang harus dikeluarkan. Modal minimal investasi merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan berinvestasi (Alliyatul dkk., 2020). Modal sering kali menjadi kendala bagi para calon investor terutama bagi mereka yang ingin melakukan investasi dengan modal kecil dan berharap mendapatkan keuntungan yang berkali-kali lipat dari modal awal yang dikeluarkan. Menurut Nurul dkk. (2020), modal minimal adalah setoran awal untuk pembuatan rekening pertama kali di bursa efek, dimana calon investor akan tertarik berinvestasi jika modal yang dikeluarkan semakin kecil. BEI melalui program “Yuk Nabung Saham” melakukan upaya-upaya untuk menarik minat berinvestasi dengan menetapkan modal minimal investasi, hanya dengan setoran awal Rp. 100.000 masyarakat sudah bisa memulai investasi di pasar modal. Hal ini juga didukung dengan diterapkannya penurunan jumlah saham dari sebelumnya 500 lembar per lot menjadi 100 lembar per lot, sehingga lebih terjangkau bagi para calon investor.

Hasil penelitian Alliyatul dkk. (2020), modal minimal investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal. Sejalan dengan penelitian Astuti dkk. (2021), bahwa modal minimal berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini membuktikan dengan semakin rendahnya modal minimal untuk investasi di pasar modal, maka mahasiswa akan cenderung untuk memulai investasi. Modal minimal merupakan salah satu faktor utama mahasiswa dalam pengambilan keputusan berinvestasi, dan juga hasil penelitian Meryna dkk. (2020) mengatakan bahwa adanya modal minimal yang tidak terlalu besar dapat meningkatkan pengambilan keputusan investasi. Berbeda dengan hasil penelitian Rusli & Sofiati (2020) mengatakan bahwa variabel modal minimal tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berarti dengan jumlah modal minimal yang masih tergolong mampu dijangkau yaitu sebesar Rp. 100.000 yang ditawarkan Bursa Efek Indonesia (BEI), tidak membuat mahasiswa STIE AMM Mataram tertarik untuk mengikuti atau bahkan berinvestasi di pasar modal.

Minat merupakan suatu kecenderungan seseorang dalam memberikan perhatian dan bertindak terhadap suatu hal. Apabila seseorang sudah mempunyai minat yang kuat akan sesuatu, maka dia akan melakukan hal tersebut dengan penuh semangat (Retno, 2019). Sedangkan minat investasi merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan maksud mendapat keuntungan di masa depan (Cindy, 2020). Menurut Niswatul dkk. (2020) minat disebabkan oleh suatu pengalaman, dimana minat datang dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan seseorang. Misalnya, ada seseorang yang berminat untuk berinvestasi di pasar modal, maka dia akan mempelajari tentang investasi dan mengikuti seminar investasi untuk memotivasi dirinya agar semakin berminat untuk berinvestasi di pasar modal. Tindakan berupa aktivitas yang dilakukan seseorang pada dasarnya untuk memenuhi keinginan terhadap objek yang dianggap menimbulkan minat seperti halnya keinginan untuk mencari tahu tentang sesuatu jenis investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dan mencoba melakukan investasi (Yoga, 2020).

Hasil penelitian Retno (2019) mengatakan bahwa minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal. Semakin baik minat investasi mahasiswa, maka semakin baik pula keputusan investasinya. Sejalan dengan hasil penelitian Afaful (2020) di mana variabel minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi di GIS UINSA, dan juga hasil penelitian Hasanudin dkk. (2021) mengatakan bahwa minat investasi yang baik maupun buruk dapat dijadikan acuan untuk mengukur keputusan investasi. Berbeda dengan hasil penelitian Niswatul dkk. (2020), bahwa variabel minat investasi berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Karena dalam mengambil keputusan investasi, individu banyak menggunakan minat investasi sebagai acuan. Namun dalam penelitian mereka ini minat investasi tidak sepenuhnya mempengaruhi keputusan investasi, karena minat seseorang tidak hanya timbul dari dalam diri, bisa juga timbul karena kondisi lingkungan sekitar. Jika lingkungan tidak dapat mendukung seseorang tersebut untuk berinvestasi, maka keputusan tidak akan diambil.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten dari satu hasil ke hasil lainnya mengenai pengaruh langsung variabel pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan minat investasi terhadap keputusan investasi. Maka diperlukan variabel mediasi untuk melihat hasil pengaruh tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel mediasi adalah variabel yang berada di antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak berpengaruh secara langsung terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, minat investasi dijadikan sebagai variabel mediasi,

berdasarkan pemahaman dari Peter & Yeny (1996), minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu. Minat dapat menjadikan tingkatan seseorang dalam mencoba dan mengarahkan upaya untuk mencapai sesuatu (Yoga, 2020). Pengaruh minat sangat besar dalam mempengaruhi perilaku seseorang, contohnya seseorang yang berminat terhadap mata kuliah yang berhubungan dengan investasi, maka akan membuat seseorang tersebut bersungguh-sungguh belajar seputar investasi agar memiliki bekal pengetahuan yang cukup untuk mulai mengambil keputusan berinvestasi.

Hubungan variabel mediasi yaitu minat investasi dengan variabel bebas yang terdiri dari pengetahuan investasi dan modal minimal investasi akan mempengaruhi variabel terikat yaitu keputusan investasi. Semakin baik pengetahuan investasi serta modal minimal investasi yang terjangkau jika dimediasi dengan minat investasi yang tinggi maka akan mendorong seseorang untuk melakukan keputusan investasi di pasar modal. Berdasarkan hasil penelitian Alliyatul dkk. (2020) mengatakan bahwa pengetahuan investasi dan modal minimal investasi yang dimediasi oleh minat investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Bagi investor yang memiliki pemahaman yang baik mengenai investasi, dan didukung oleh minat investasi maka investor akan memutuskan untuk berinvestasi pada produk yang diminatinya, dan memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal. Meningkatnya kemudahan dalam kebijakan yang dibuat BEI untuk mengurangi jumlah modal minimal investasi merupakan salah satu pendorong dalam pengambilan keputusan investasi dan bila didukung oleh minat investasi untuk mulai berinvestasi di pasar modal.

Berbicara mengenai investasi, minat atau keinginan berinvestasi terutama di pasar modal mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung masih cukup rendah. Bisa dilihat dari jumlah mahasiswa yang terdaftar di Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung sesuai dengan pernyataan pengurusnya, hanya berjumlah 150 orang dan tidak semuanya melakukan investasi di pasar modal, namun banyak yang sudah membuat akun tapi tidak digunakan melakukan investasi. Ada juga mahasiswa yang berinvestasi selain di pasar modal seperti berinvestasi di aset maupun logam mulia atau menabung sendiri di bank tapi dananya tidak digunakan untuk berinvestasi. Walau bisa dikatakan bahwa Galeri Investasi ini sangat aktif dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai pasar modal, namun sepertinya masih kurang untuk bisa menarik banyak peminat dari kalangan mahasiswa untuk mulai terjun berinvestasi pada pasar modal.

Mahasiswa sebagai generasi milenial harus memahami pentingnya perencanaan keuangan untuk masa depan. Mahasiswa diharapkan dapat mengelola dananya dengan benar jika memiliki pemahaman keuangan yang kuat. Mahasiswa harus didorong untuk mulai berinvestasi sejak dini agar tidak terjerumus dalam perilaku konsumtif dan dapat mulai merencanakan stabilitas keuangannya (Siti, 2019). Dana yang menjadi kendala mahasiswa untuk mulai berinvestasi telah dimungkinkan dengan modal minimal investasi Rp. 100.000, serta pengurangan jumlah lembar saham per lot dari 500 menjadi 100. Mahasiswa juga lebih mudah berinvestasi, khususnya di pasar modal, karena mereka dapat dengan cepat menggunakan internet untuk mengetahui lebih banyak tentang jenis investasi yang mereka akan pilih atau berbagai informasi mengenai investasi di pasar modal. Dengan banyaknya kemudahan yang diberikan, diharapkan dapat menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi dan akhirnya mengambil keputusan untuk mulai berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh penulis, melakukan penelitian tentang masalah keputusan investasi menjadi hal yang menarik untuk dilakukan. Oleh karena itu, penulis ingin mengangkat penelitian mengenai :

**“PENGARUH MINAT INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung?
2. Apakah modal minimal investasi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung?
3. Apakah minat investasi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung?

4. Apakah pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung?
5. Apakah modal minimal investasi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung?

### **1.3 Ruang Lingkup**

Penelitian ini bermaksud untuk menguji “Pengaruh Minat Investasi, Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung)”.

#### **1.3.1 Ruang Lingkup Subjek**

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi dan Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi.

#### **1.3.2 Ruang Lingkup Objek**

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

#### **1.3.3 Ruang Lingkup Waktu**

Ruang lingkup waktu penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan selesai.

#### **1.3.4 Ruang Lingkup Tempat**

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah di Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

#### **1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu**

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah Manajemen Keuangan dan Manajemen Investasi.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Mengetahui pengaruh modal minimal investasi terhadap keputusan investasi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Mengetahui pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
5. Mengetahui pengaruh modal minimal investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat kepada beberapa pihak, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan bukti adanya pengaruh pengetahuan investasi dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi. Diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian dan pengetahuan mengenai pengaruh pengetahuan investasi dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi.
  - b. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian dan pengetahuan mengenai pengaruh pengetahuan investasi dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi.
  - c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian dan pengetahuan mengenai pengaruh pengetahuan investasi dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian dan manfaat penelitian tentang “Pengaruh Minat Investasi, Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung)”.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang mendukung penelitian, serta penelitian-penelitian terdahulu berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian tentang variabel penelitian, jenis dan sumber penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel serta prosedur analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian tentang hasil dan pembahasan mengenai “Pengaruh Minat Investasi, Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung)”.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan yang didapat, disertakan saran-saran dan keterbatasan dalam penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**